

**THE INFLUENCE OF SOCIAL INTELLIGENCE ON THE SOCIAL
CONCERN OF MOTHER HOUSEHOLDS IN KAMPUNG MARELAN
BARAT, KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**

Rio Isgendi¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Titi Maemunanty³⁾
Email: rio.isgendi4437@student.unri.ac.id¹⁾ daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾
titimaemunanty@lecturer.unri.ac.id³⁾
Phone Number: 082381674162

*Community Education Study Program
Departement Of Education Sciences
Faculty Of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the level of social intelligence of housewives in Marelan Barat Village, Tualang District, Siak Regency, to know and to analyze the level of social care of housewives in Marelan Barat Village, Tualang District, Siak Regency, to determine the positive and significant effect of social intelligence on housewives' social care. Marelan Barat Village, Tualang District, Siak Regency. This research is a type of ex post facto research, a quantitative descriptive study of two variables to find the influence between variables, before looking for influence it is necessary to find a correlation first. The population in this study were 129 housewives in Marelan Barat Village, Tualang Siak District. The sampling method used was the Simple Random Sampling method. The size of the sample used the Slovin formula so that the number of samples in this study was 57 housewives. Collecting data obtained by the author using documentation techniques, observation and questionnaires (questionnaires). Based on the analysis of the demographic factor analysis of respondents, high social intelligence, seen from the demographic factors of the respondents, obtained high results of 4.00 and the resilience of social care obtained high results with a mean of 3.95. Based on the descriptive analysis of the social intelligence variable of 3.99 with a high interpretation and 4.08 social care with a very high interpretation. Obtained a significant and positive influence on the social intelligence variable (X) on Social Concern (Y) the housewife of Marelan Barat Village, Tualang District, Siak Regency, the big influence is 47.00% with moderate interpretation, because there is still 36.90% determined by other factors. who were not part of this study.*

Key Words: *Social Intelligence, Housewife Social Care.*

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL IBU RUMAH TANGGA KAMPUNG MARELAN BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Rio Isgendi¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Titi Maemunanty³⁾
Email: rio.isgendi4437@student.unri.ac.id¹⁾ daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾
titimaemunanty@lecturer.unri.ac.id³⁾
Nomor HP:082381674162

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kecerdasan sosial ibu rumah tangga Kampung Marelan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, mengetahui dan menganalisis tingkat kepedulian sosial ibu rumah tangga Kampung Marelan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, mengetahui pengaruh positif dan signifikan kecerdasan sosial terhadap kepedulian sosial ibu rumah tangga Kampung Marelan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*, penelitian deskriptif kuantitatif dua variabel untuk mencari pengaruh antar variabel, sebelum mencari pengaruh maka diperlukannya mencari korelasi terlebih dahulu. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga Kampung Marelan Barat Kecamatan Tualang Siak sebanyak 129 Ibu Rumah Tangga. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Besarnya ukuran sampel digunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini 57 Ibu Rumah Tangga. Pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan kuisisioner (angket). Berdasarkan analisis faktor demografi responden kecerdasan sosial yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden diperoleh hasil yang tinggi sebesar 4,00 dan resiliensi kepedulian sosial diperoleh hasil yang tinggi yaitu dengan mean sebesar 3,95. Berdasarkan analisis deskriptif variabel kecerdasan sosial sebesar 3,99 dengan tafsiran tinggi dan kepedulian sosial 4,08 dengan tafsiran sangat tinggi. diperoleh pengaruh yang signifikan dan positif variabel kecerdasan sosial (X) terhadap Kepedulian Sosial (Y) Ibu Rumah Tangga Kampung Marelan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 47,00% dengan tafsiran sedang, karena masih terdapat sebesar 36,90% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

Kata Kunci: Kecerdasan Sosial, Kepedulian Sosial Ibu Rumah Tangga.

PENDAHULUAN

Ibu Rumah Tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak-anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar. Karena sosok Ibu Rumah Tangga yang berperan dalam mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu, mengasuh, mendidik anak-anaknya dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosial. Serta menjadi anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti PKK, Arisan, Pengajian dsb. Kartono (2006: 9). Menyatakan bahwa Ibu Rumah Tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau dengan pengetahuan lain Ibu Rumah Tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga.

Di lingkungan masyarakat manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial yang didalamnya terjadi proses interaksi sosial. Dimana dalam interaksi sosial manusia memiliki kepedulian sosial. Seseorang akan memiliki kepedulian sosial karena adanya kesadaran atau pengertian atas segala perbuatan atau kepentingan pihak lain.

Kecerdasan sosial mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kepedulian sosial, kecerdasan sosial yang mencakup interaksi kelompok dan erat kaitannya dengan sosialisasi kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan untuk mengetahui orang lain adalah bagian yang tak terpisahkan dari kondisi manusia. Atau ukuran kemampuan diri seseorang dalam pergaulan di masyarakat dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang. Orang-orang yang terampil dalam kecerdasan sosial dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar, peka membaca reaksi dan perasaan mereka, mampu memimpin dan mengorganisir dan pintar menangani perselisihan yang muncul dalam setiap kegiatan manusia.

Menurut Gardner (2013: 48) kecerdasan sosial adalah kecerdasan yang dibentuk atas kemampuan individu dalam mengenali perbedaan secara khusus, perbedaan besar dalam suasana hati, temperamen, motivasi, dan kehendak orang lain. Adapun ciri-ciri individu yang memiliki kecerdasan sosial menurut Seorang Psikolog Humphrey dalam Campbell, L. Dkk (2002: 172) yaitu mampu memahami dan berkomunikasi secara efektif baik secara verbal maupun non verbal. Seorang dengan kecerdasan sosial cenderung memiliki pemahaman dan rasa empati yang tinggi terhadap lingkungan di sekelilingnya. Seseorang akan dengan mudah menerima dan menyampaikan isu-isu, pendapat dan permasalahan yang terjadi.

Daniel Goleman menjelaskan bahwa aspek-aspek kecerdasan sosial dibagi menjadi dua yaitu kesadaran sosial dan fasilitas sosial (Goleman, 2007:113-132). Untuk mengetahui tingkat kepedulian sosial Daniel Goleman (2006: 110) menyebutkan delapan indikator kecerdasan sosial yaitu: (1) Empati dasar (*primal empathy*), (2) Keselarasaan (*attunement*), (3) Ketepatan empati (*empathy accuracy*), (4) Kognisi sosial (*social cognition*), (5) Sinkron (*synchrony*), (6) Kemampuan membawa diri (*self-presentation*), (7) Pengaruh (*influence*), (8) Perhatian (*concern*).

Manusia merupakan makhluk yang tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Setiap manusia pasti mempunyai kepentingan antara yang satu dengan yang lain, sehingga akan tercipta interaksi antar keduanya. Manusia sebagai makhluk sosial (*homo socialis*) tidak hanya mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal. Menurut Kemendiknas (2010: 29), peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Bagaimanapun kepedulian itu dipikirkan dan

diwujudkan dalam bentuk perilaku, kepedulian dipengaruhi oleh kondisi budaya dan variabel-variabel lainnya. Pengalaman dari perasaan peduli (ketika mencapai level perasaan dan perilaku) melalui sebuah proses interpretasi dari bahasa dan tindakan yang merupakan simbol dan perwujudan dari perasaan yang hanya bisa diekspresikan secara sosial. Oleh karenanya nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan bagi seseorang, seperti bagaimana menentukan prioritas, mengatur keuangan, waktu dan tenaga. Motivasi, maksud dan tujuan juga bergantung pada nilai yang dianut, termasuk pada faktor-faktor kepedulian sosial.

Menurut Asrori (2012: 9) dikategorikan kedalam tiga jenis yaitu: kepedulian suka maupun duka, kepedulian pribadi, dan kepedulian yang mendesak. Kepedulian sosial dapat dibedakan berdasarkan lingkungan sosial individu. Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana seseorang hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut Elly M. Setiadi, dkk (2012: 66) lingkungan sosial merujuk pada lingkungan dimana seseorang melakukan interaksi sosial, baik dengan anggota keluarga, teman, dan kelompok sosial lain yang lebih besar. Darmiatun (Utami, dkk. 2010: 205-208) Indikator kepedulian sosial, yaitu: tolong menolong, tenggang rasa/empati dan toleransi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kecerdasan sosial ibu rumah tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kepedulian sosial ibu rumah tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap kepedulian sosial ibu rumah tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *ex post facto* yakni penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengukuran terhadap hal-hal yang sudah berlangsung dalam konteks waktu saat ini tanpa melakukan manipulasi variabel-variabel yang diteliti (Putrawan dalam Agus Sujarwanta, 2017: 117). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dua variabel untuk mencari pengaruh antar variabel, sebelum mencari pengaruh maka diperlukannya mencari korelasi terlebih dahulu. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Siak sebanyak 129 Ibu Rumah Tangga. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Besarnya ukuran sampel digunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini 57 Ibu Rumah Tangga.

Pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan kuisisioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 23 for Windows*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, kemudian analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi, untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skors Mean

Kategori	Interprestasi
4,01-5,00	Sangat Tinggi
3,01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat Rendah

Sumber : diadaptasi dari Daeng Ayub Natuna (2016)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan pengaruh digunakan tabel interpretasi koefisien pengaruh berdasarkan model *summary* dalam uji regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi skors persentase pengaruh antar variabel penelitian

Skala	Interprestasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0,0-40	Rendah

Sumber : diadaptasi dari Daeng Ayub Natuna (2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan Analisis Deskriptif

a. Variabel Kepedulian Sosial

Tabel 3. Nilai Mean Variabel Kepedulian Sosial (Y) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Tolong menolong	4,05	Sangat Tinggi
2	Empati	3,90	Tinggi
3	Tolerans	4,02	Sangat Tinggi
	Rata-rata	3,99	Tinggi

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan pada tabel 3 dijelaskan tentang nilai mean variabel kepedulian sosial berdasarkan masing-masing indikator. Nilai mean pada indikator kepedulian sosial paling tinggi adalah tolong menolong dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 4,05, kemudian diikuti oleh tolerans dengan besar mean 4,02, kemudia indikator terakhir yang memiliki nilai mean terendah adalah empati yaitu sebesar 3,90. Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, maka kepedulian sosial memperoleh nilai mean berdasarkan indikator sebesar 3,99. Hal ini menunjukkan bahwa Kepedulian Sosial Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan masing-masing indikator termasuk pada kategori tinggi.

b. Variabel Kecerdasan Sosial

Tabel 4. Nilai Mean Kecerdasan Sosial (X) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Empati dasar	4,08	Sangat Tinggi
2	Keselarasan	3,97	Tinggi
3	Ketepatan empati	3,63	Tinggi
4	Kognisi sosial	3,93	Tinggi
5	Sinkron	4,29	Sangat Tinggi
6	Kemampuan membawa diri	3,96	Tinggi
7	Perhatian	4,00	Tinggi
8	Pengaruh	4,05	Sangat Tinggi
	Jumlah Rata-Rata	3,99	Tinggi

Sumber : Data Olahan 2021

Pada Tabel 4 menjelaskan tentang nilai mean resiliensi berdasarkan masing-masing indikator berada pada nilai mean sebesar 3,99. Indikator dengan nilai mean tertinggi yaitu sinkron sebesar 4,29, kemudian diikuti indikator empati dasar dengan nilai mean 4,08, selanjutnya indikator pengaruh memiliki nilai mean sebesar 4,05, indikator perhatian mendapat nilai mean sebesar 4,00, seterusnya indikator keselarasan dengan nilai mean sebesar 3,97, indikator kemampuan membawa diri mendapat nilai mean sebesar 3,96, diikuti indikator kognisi sosial dengan nilai mean sebesar 3,93, dan indikator yang mendapatkan nilai mean terendah yaitu ketepatan empati dengan mean sebesar 3,63.

Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, maka Kecerdasan Sosial Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memperoleh nilai mean sebesar 3,99 dengan tafsiran tinggi, artinya Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang sudah tergolong tinggi, namun masih perlu peningkatan dan perbaikan kembali, terutama pada indikator ketepatan empati dengan kategori rendah dibandingkan dengan indikator yang lain.

c. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 5. Nilai Mean Berdasarkan Masing-Masing Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Tafsiran
1	Kepedulian Sosial (Y)	3,97	Tinggi
2	Kecerdasan Sosial (X)	4,00	Tinggi
	Rata-Rata	3,99	Tinggi

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5 di atas diperoleh data untuk nilai mean berdasarkan masing-masing variabel penelitian. Nilai tertinggi terdapat pada variabel kecerdasan sosial dengan nilai mean yaitu 4,00, kemudian variabel kepedulian sosial dengan nilai mean sebesar 3,97. Temuan ini menyimpulkan bahwa kedua variabel dalam kategori tinggi, dengan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 3,99, yang berada pada kategori tinggi.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji korelasi

Tabel 6. Uji Korelasi Pearson antara Kecerdasan Sosial (X) terhadap Kepedulian Sosial (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	57	0,686	0,000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 6 di atas tentang uji korelasi pearson antara Kecerdasan Sosial (X) dengan Kepedulian Sosial (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi *pearson* sebesar 0,573 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Sosial (X) dengan Kepedulian Sosial (Y). Hubungan korelasi antara Kecerdasan Sosial (X) dengan Kepedulian Sosial (Y). Dengan *P value/Sig* yaitu 0.000 ($0,000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel,

b. Koefisien Variabel X dengan Y

Tabel 7. Koefisien Variabel Kecerdasan Sosial (X₁) terhadap Kepedulian Sosial (Y)

Model	B	Sig
(Konstan)	1,001	0,022
Kecerdasan Sosial X	0,743	0,000

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 7 di atas mengenai koefisien variabel Kecerdasan Sosial (X) dengan Kepedulian Sosial (Y), diperoleh nilai $a=1,001$ dan $b=0,743$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y=1,001 + 0,743 X$, dan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier. Konstanta (a) sebesar 1,001 menyatakan jika tidak ada kecerdasan sosial (X) maka nilai kepedulian sosial (Y) sebesar 1,001 satu satuan. Koefisien regresi (b) sebesar 0,743 yang artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel kecerdasan sosial (X) diikuti dengan peningkatan kepedulian sosial (Y) sebesar 0,743 satu satuan.

c. Pengaruh Variabel Kecerdasan Sosial (X) terhadap Kepedulian Sosial (Y)

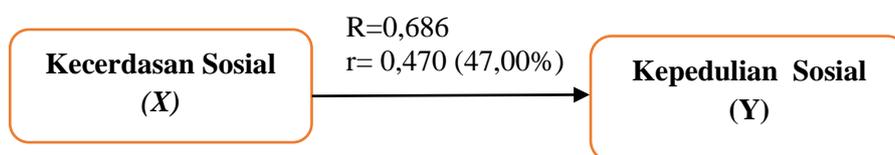
Tabel 8. Pengaruh Variabel Kecerdasan Sosial (X) terhadap Kepedulian Sosial (Y)

R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh	Tafsiran
0,686	0,470	0,000	47,00%	Sedang

Sumber : Data Olahan 2021

Pada Tabel 8 diperoleh $R\ square\ (r^2) = 0,470$ atau 47,00 %, artinya besar pengaruh variabel kecerdasan sosial (X) terhadap kepedulian sosial (Y) Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah 47,00 % sedangkan sisanya sebesar 53,00% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel kecerdasan sosial (X) terhadap kepedulian sosial (Y) memiliki tafsiran sedang.

Hasil pengujian hipotesis dapat dirangkum sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar : 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup pengaruh kecerdasan sosial (X) terhadap Kepedulian Sosial (Y) Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebagaimana berikut:

Kepedulian Sosial (Y) Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan kepedulian sosial yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3,95. Kemudian tingkat interaksi sosial remaja dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 3,98. Temuan ini diperkuat oleh temuan menurut Kemendiknas (2010: 29), peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Manusia sebagai makhluk sosial (*homo socialis*) tidak hanya mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal. Untuk itu manusia harus memiliki kesadaran sosial. Hera Lestari Malik (2008: 4.23) menjelaskan bahwa kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial, Sehingga nantinya manusia dalam berinteraksi akan saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan di sekitarnya.

Kepedulian merupakan fenomena universal, dimana sebuah perasaan yang secara alami menimbulkan pikiran tertentu dan mendorong perilaku tertentu di seluruh budaya di dunia. Kemudian temuan ini didukung pula oleh nilai mean kepedulian sosial berdasarkan masing-masing indikator yang berada pada tafsiran tinggi dengan nilai mena sebesar 3,99. Dengan itu temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, kepedulian sosial Ibu Rumah Tangga sudah tinggi. temuan ini didukung dengan teori Darmiyati Zuchdi (2011: 170) menjelaskan bahwa peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Bisa jadi semua orang mengalami perasaan yang mirip ketika peduli dengan orang lain. Bagaimanapun kepedulian itu dipikirkan dan diwujudkan dalam bentuk perilaku, kepedulian dipengaruhi oleh kondisi budaya dan variabel-variabel lainnya. Pengalaman dari perasaan peduli (ketika mencapai level perasaan dan perilaku) melalui sebuah

proses interpretasi dari bahasa dan tindakan yang merupakan simbol dan perwujudan dari perasaan yang hanya bisa diekspresikan secara sosial.

Kepedulian sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan terdorong untuk melakukan sesuatu untuk membantunya. Sikap, minat serta ketertarikan pada seseorang secara umum maupun sebagai empati untuk setiap anggota masyarakat. Kepedulian sosial dapat juga sebagai kondisi alamiah dari manusia dan bahan perekat yang mengikat masyarakat bersama-sama. Hal ini dapat tergambar dari tolong menolong, empati dan tolerans.

Kecerdasan Sosial (X) Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa kecerdasan sosial Ibu Rumah Tangga tergolong tinggi. seperti telah dijelaskan Gardner (2013: 48) kecerdasan sosial adalah kecerdasan yang dibentuk atas kemampuan individu dalam mengenali perbedaan secara khusus, perbedaan besar dalam suasana hati, temperamen, motivasi, dan kehendak orang lain. Selain itu kecerdasan adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah, atau menciptakan sebuah hasil yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya dan masyarakat (Gardner, 2013: 24).

Seorang Psikolog Humphrey dalam Campbell, L. Dkk (2002: 172), mengatakan bahwa kecerdasan sosial adalah hal yang paling penting dalam intelektual manusia. Jika seseorang tidak memiliki kecerdasan sosial yang baik maka nantinya akan berpengaruh pada diri sendiri ataupun orang lain. seseorang yang memiliki kecerdasan sosial memiliki salah satu ciri yaitu membentuk dan menjaga pengaruh sosial, pengaruh sosial suatu yang dapat merubah sudut pandang seseorang dan pola berpikir seseorang. Hal itu menjadikan pengaruh sosial adalah masalah eksternal yang harus difilter oleh seseorang terkait dampak positif atau negatifnya pengaruh sosial tersebut. Maka dari itu seseorang yang dapat mengontrol pengaruh sosial akan dapat mengendalikan arus positif atau negatif akibat dari pengaruh tersebut.

Sejalan dengan hal ini kecerdasan sosial akan membuat seorang nyaman berada dimanapun dengan orang lain yang berbeda latar belakang, umur, budaya, dan latar belakang sosial serta mampu membuat mereka merasa nyaman. Temuan ini didukung pula oleh nilai mean kecerdasan sosial berdasarkan masing-masing indikator yang berada pada tafsiran tinggi yaitu sebesar 4,00. Dengan temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, kecerdasan sosial sudah tergolong tinggi.

Kemudian diperkuat oleh Gardner (2013: 48) yang mengatakan bahwa kecerdasan sosial merupakan kecerdasan yang dibentuk atas kemampuan individu dalam mengenali perbedaan secara khusus, perbedaan besar dalam suasana hati, temperamen, motivasi, dan kehendak orang lain. Kecerdasan sosial yaitu kecerdasan yang mencakup interaksi kelompok dan erat kaitannya sosialisasi. Kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan untuk mengetahui orang lain adalah bagian yang tak terpisahkan dari kondisi manusia. Atau ukuran kemampuan diri seseorang dalam pergaulan di masyarakat dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang. Orang-orang yang terampil dalam kecerdasan sosial dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar, peka membaca reaksi dan perasaan mereka, mampu

memimpin dan mengorganisir dan pintar menangani perselisihan yang muncul dalam setiap kegiatan manusia. Hal ini tergambar dari empati dasar, keselarasan, ketepatan empati, kognisi sosial, sinkron, kemampuan membawa diri, pengaruh dan perhatian.

Pengaruh Kecerdasan Sosial (X) terhadap Kepedulian Sosial (Y) Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel Kecerdasan Sosial (X) terhadap Kepedulian Sosial (Y) Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 47,00% dengan tafsiran sedang, karena masih terdapat sebesar 36,90% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada kecerdasan (X) diikuti dengan peningkatan kepedulian sosial (Y) sebesar 0,686 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara in kepedulian sosial dan kecerdasan sebesar 0,686 dan sig (2- Tailed) 0,000.

Kecerdasan sosial sebagai kekuatan dasar yang menjadi pondasi dari kepedulian sosial, kecerdasan sosial yang mencakup interaksi kelompok dan erat kaitannya dengan sosialisasi kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan untuk mengetahui orang lain adalah bagian yang tak terpisahkan dari kondisi manusia. Atau ukuran kemampuan diri seseorang dalam pergaulan di masyarakat dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang. Orang-orang yang terampil dalam kecerdasan sosial dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar, peka membaca reaksi dan perasaan mereka, mampu memimpin dan mengorganisir dan pintar menangani perselisihan yang muncul dalam setiap kegiatan manusia.

Kecerdasan sosial mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kepedulian sosial, kecerdasan sosial yang mencakup interaksi kelompok dan erat kaitannya dengan sosialisasi kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan untuk mengetahui orang lain adalah bagian yang tak terpisahkan dari kondisi manusia. Atau ukuran kemampuan diri seseorang dalam pergaulan di masyarakat dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang. Orang-orang yang terampil dalam kecerdasan sosial dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar, peka membaca reaksi dan perasaan mereka, mampu memimpin dan mengorganisir dan pintar menangani perselisihan yang muncul dalam setiap kegiatan manusia.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

- a. Diperoleh tingkat kecerdasan sosial Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditentukan oleh faktor demografi umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Responden dengan tingkat kecerdasan sosial lebih tinggi yaitu Ibu Rumah Tangga dengan Umur 23-26 tahun dengan pendidikan terakhir S1 ke atas kemudian dengan pekerjaan Guru.
- b. Diperoleh tingkat kepedulian sosial Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditentukan oleh faktor demografi umur,

pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Responden dengan tingkat kepedulian sosial lebih tinggi yaitu Ibu Rumah Tangga dengan Umur 23-26 tahun dengan pendidikan terakhir SD-SMP kemudian dengan pekerjaan IRT.

- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kecerdasan Sosial (X) terhadap Kepedulian Sosial (Y). Semakin tinggi Kecerdasan Sosial Ibu Rumah Tangga maka akan semakin tinggi pula Kepedulian Sosial Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan kepedulian sosial Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dilakukan dengan meningkatkan kecerdasan sosial Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Rekomendasi

- a. Kepada masyarakat disarankan untuk lebih meningkatkan kepedulian sosial terhadap sesama seperti tolong menolong, empati dan tolerans.
- b. Kepada Ibu Rumah Tangga agar lebih memahami keadaan sekitarnya atau kondisi masyarakat lainnya seperti membantu orang lain yang sedang kesusahan atau mendapat musibah.
- c. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai kecerdasan sosial terhadap kepedulian sosial Ibu Rumah Tangga Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak seperti menambah indikator variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari, dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Sujarwanta, Rasuane N. dan Widya Sartika Sulistiani. 2017. Studi Ex Post Facto Pengaruh Pengalaman Sanintifik dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Mahasiswi Pendidikan Biologi Thauun Akademik 2015/2016. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 2(1), 117.
- Asrori, M. 2012. *Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pontianak* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Campbell, Linda, dkk. 2002. *Melesatkan Kecerdasan*. Depok: Insiasi Press
- Darmiyati Zuchdi. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.

- Daeng Ayub Natuna. 2016. Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. Pekanbaru : Pascasarjana Universitas Riau.
- Goelman Daniel. 2007. *Social Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman Daniel. 2007. Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Howard Gardner. 2013. Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Teori dalam Praktek. Terjemahan oleh Alexander Sindoro. Batam: Interaksa.
- Howard Gardner. 2013. *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk): Teori dalam Praktik*. Tangerang Selatan: Interaksara.
- Howard Gardner. 2013. *Multiple Intelligences: Memaksimalkan Potensi dan Kecerdasan Individu dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa*, Daras Jakarta
- Kartono, Kartini. 2006. Peran Keluarga Memandu Anak. Jakarta: CV. Rajawali.
- Lestari Malik, Hera.dkk.2008. Pendidikan Anak SD.Jakarta: Universitas terbuka.
- Setiadi, Elly M. Kama A. Hakam, Ridwan Effendi. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Utami, T,H., Afiandra., Waluyanti, S, A. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Negeri 1 Palembang. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika* 6 no 1.